

PENINGKATAN POTENSI AKADEMIK PADA ANAK DAN EDUKASI TANGGAP COVID-19 DI DESA KARANGAYU, KECAMATAN CEPIRING, KENDAL

Sudibya¹, Akhmad Haris Habibie¹, Alif Nurmardiyanto¹, Ananda Rizki Hidayanti¹, Anis Firdasari¹, Banggana Mekar Gumilang¹, Irgo Tri Agustin¹, Jepri¹, Masfufah¹, Muhammad Renaldy Darmawan¹

Universitas Sebelas Maret¹

ABSTRAK

Pada bulan Juni 2020 lalu pemerintah Indonesia telah menetapkan era New Normal. Berbagai kebijakan di era New Normal telah ditetapkan salah satunya adalah pembiasaan protokol kesehatan yang akan selalu menjadi pertimbangan vital dalam pelaksanaan segala sektor kegiatan. Universitas Sebelas Maret (UNS) menjadikan hal ini sebagai poin utama dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Tematik Integratif periode Januari-Februari 2021. Mahasiswa digerakkan untuk melaksanakan KKN secara berkelompok di domisili masing-masing dengan di bawah arahan dosen pembimbing. Meski telah memasuki era New Normal, pemerintah masih menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Untuk membantu kebijakan pemerintah tersebut mahasiswa KKN UNS mengadakan program kegiatan pengaktifan gardu baca dan pendampingan belajar di RT 01 RW 04 Desa Karangayu, Cepiring, Kendal Jawa Tengah. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk mewedahi minat belajar serta membantu anak dalam memahami materi pembelajaran. Kegiatan ini sangat bermanfaat sehingga anak lebih semangat belajar. Dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat terkait covid-19 di era New Normal, tim KKN juga memiliki sejumlah program kegiatan. Program kegiatan KKN dilakukan dengan metode pemberian edukasi terkait Covid-19 secara offline. Program kegiatan KKN yang dilaksanakan antara lain pembiasaan perilaku positif; edukasi Covid-19 kepada masyarakat melalui MMT dan poster secara offline; pelatihan pembuatan dispenser air tanpa sentuh. Program kegiatan KKN ini berdampak positif bagi masyarakat. Melalui kegiatan ini masyarakat menjadi sadar akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah serta menerapkan hidup sehat.

Kata Kunci : KKN Tematik, New Normal, Pendampingan Belajar, Edukasi Covid-19

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease-2019 (Covid-19) adalah virus baru yang menjangkit manusia dan dapat menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan. Virus ini telah mewabah hampir ke seluruh negara di dunia yang kemudian juga masuk ke Indonesia. Kasus pertama terjadi pada tanggal 2 Maret 2020 yang secara resmi telah

diumumkan oleh Presiden Joko Widodo. Berbagai bidang termasuk kesehatan dan pendidikan terkena dampak yang disebabkan oleh penyebaran virus yang sangat cepat ini. Namun pada awal Juni lalu Indonesia telah memasuki era New Normal.

New Normal adalah langkah percepatan penanganan covid-19 dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan

ekonomi. Berbagai kegiatan dalam segala jenis sektor di Indonesia mulai bangkit dan menyesuaikan dengan keadaan. Hal ini menjadi tanda bahwa masyarakat harus tetap melanjutkan hidup secara berdampingan dengan pandemi COVID-19. Berbagai perubahan tentu turut mengiringi mulainya era New Normal, mulai dari perubahan kebiasaan, sistem operasional, alat dan teknologi, hingga tren. Skenario kenormalan baru dijalankan dengan mempertimbangkan kesiapan daerah dan hasil riset epidemiologis di wilayah terkait.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease (Covid-19)*, salah satu pokok penting yang dibahas adalah proses pembelajaran jarak jauh untuk mengurangi kegiatan kontak fisik di luar rumah. Nadiem menjelaskan bahwa prioritas utama pemerintah adalah untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat secara umum, serta mempertimbangkan tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial dalam upaya pemenuhan layanan pendidikan selama pandemi covid-19. Selain itu juga terdapat kebijakan pemberlakuan 3M yaitu Memakai masker,

Mencuci tangan dan Menjaga jarak. Namun beberapa kebijakan tersebut masih belum terlaksana dengan baik.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Sebelas Maret (UNS) untuk mendukung kebijakan dari pemerintah adalah dengan mengeluarkan peraturan mengenai kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Tematik Integratif. Kegiatan ini dilakukan di berbagai wilayah di Indonesia sesuai domisili masing-masing mahasiswa. Melalui kegiatan KKN ini diharapkan tim KKN UNS dapat membantu siswa dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dari sekolah serta meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari berbagai penyakit khususnya covid-19 sehingga selalu memiliki tubuh yang sehat.

Setelah 45 hari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode Januari-Februari 2021 berlangsung, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan ruang, waktu, dan peserta kegiatan lantaran harus mematuhi protokol kesehatan, serta kesulitan penyesuaian waktu dengan masyarakat.

METODE

Pelaksanaan program kegiatan KKN mulai dilakukan pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Integratif periode Januari-Februari dimulai yaitu pada tanggal 12 Januari 2021 sampai 25 Februari 2021. Kegiatan dimulai dengan pelepasan mahasiswa KKN secara daring ke daerah pengabdian masyarakat yaitu domisili tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Program KKN dilaksanakan dengan beberapa metode yang dilakukan secara *online* maupun langsung dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai arahan pemerintah diantaranya sosialisasi, pelatihan, dan praktik bersama dengan masyarakat Desa Karangayu, Kecamatan Cepiring, Kendal dengan beberapa program kegiatan sebagai berikut.

1. Pengaktifan kembali gardu baca
2. Pendampingan belajar
3. Peningkatan motivasi berprestasi melalui lomba baca puisi
4. Supporting keselamatan masyarakat di era normal baru
5. Edukasi pembiasaan perilaku positif
6. Pelatihan pembuatan dispenser air tanpa kontak
7. Pendampingan belajar anak desa Kaliwadas
8. Germas peduli kesehatan dan kebugaran jasmani

9. Pelatihan desain grafis dengan *woodcut*

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

1. Pengaktifan Kembali Gardu Baca

Sejak ditetapkannya era New Normal oleh pemerintah Indonesia pada bulan Juni 2020 lalu, berbagai kegiatan dalam segala jenis sektor di Indonesia mulai bangkit dan menyesuaikan dengan keadaan. Berbagai perubahan tentu turut mengiringi mulainya era New Normal, salah satunya adalah syarat penjagaan protokol kesehatan yang akan selalu menjadi pertimbangan vital dalam pelaksanaan segala aktivitas dari berbagai sektor. Universitas Sebelas Maret (UNS) menjadikan hal ini sebagai salah satu poin utama dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode Januari-Februari 2021. Melalui konsep KKN UNS Tematik Integratif, mahasiswa UNS dikerahkan untuk mengkolaborasikan aktivitas luring dan daring dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Dengan konsep tersebut, mahasiswa digerakkan untuk melaksanakan KKN secara berkelompok di domisili masing-

masing dengan di bawah arahan dosen pembimbing.

Desa Karangayu, Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal menjadi salah satu desa yang potensial untuk dijadikan lokasi KKN. Pada tahun 2014, di Desa Karangayu sempat didirikan Gardu Baca dengan memanfaatkan salah satu bangunan pos ronda. Namun setahun setelahnya Gardu Baca tersebut berhenti beroperasi karena kurangnya tenaga untuk mengelola, padahal keberadaan Gardu Baca tersebut cukup banyak memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, khususnya dalam bidang pendidikan. Melalui permasalahan tersebut, tim KKN tergerak untuk merenovasi dan mengaktifkan kembali operasional Gardu Baca di RT 01 RW 04 Desa Karangayu. Dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, tim terjun ke lokasi untuk melakukan pembenahan pada bangunan pos ronda dan pembenahan sistem kunjungan serta peminjaman buku. Selain itu tim juga melakukan donasi terbuka bagi masyarakat yang ingin menyumbangkan buku bekas layak pakai guna menambah koleksi literatur di gardu tersebut. Perawatan dan pengecekan koleksi

juga rutin dilaksanakan tiap minggunya.

Dalam pelaksanaannya, antusias warga sekitar untuk menyambut kembali keberadaan Gardu Baca cukup tinggi, dibuktikan dengan meningkatnya jumlah kunjungan di Gardu Baca tersebut dari sebelumnya serta cukup banyaknya donasi buku yang diterima oleh tim KKN dari masyarakat sekitar maupun dari masyarakat luar desa. Hal ini juga menjadi tanda bahwa fungsi Gardu Baca sebagai gudang literatur bagi masyarakat sekitar telah kembali. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah sosialisasi sistem kunjungan dan peminjaman buku, sehingga masyarakat yang ingin membaca atau meminjam buku dapat melakukannya secara mandiri.

2. Pendampingan Belajar

Berbagai kebijakan telah diterapkan oleh pemerintah salah satunya pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kebijakan belajar di rumah pada institusi pendidikan sudah pasti berdampak besar seperti dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa, dan penilaian siswa. Sasaran dari program pendampingan belajar kelompok ini adalah anak-anak Desa Karangayu

yang berada di jenjang SD. Banyaknya anak-anak yang ada di Desa Karangayu, Cepiring, Kendal membuat kami memutuskan untuk mewadahi minat belajar mereka dengan mengadakan program kegiatan KKN pendampingan belajar. Program kegiatan KKN pendampingan belajar bertujuan untuk membantu siswa agar dapat memahami dan mengerjakan dengan baik materi yang telah diajarkan dari sekolah. Pendampingan belajar ini kami adakan dengan metode membentuk kelompok kecil 5-7 anak yang dilaksanakan di gardu baca yang akan diaktifkan kembali.

Program kegiatan pendampingan belajar ini berhasil dilaksanakan dikarenakan salah satunya antusias serta partisipasi anak-anak Desa Karangayu. Hal ini dapat dilihat dari anak-anak yang selalu datang lebih awal dari waktu yang telah dijadwalkan. Antusiasme tidak hanya hanya dirasakan oleh anak-anak tetapi juga orang tua, yang mengantarkan anaknya ke lokasi pendampingan belajar. Program pendampingan belajar selama pandemi merupakan program yang sangat berguna tidak hanya bagi anak-anak tapi juga bagi

orang tua karena dengan adanya program ini orang tua lebih terbantu karena tidak perlu meluangkan waktu lebih untuk mendampingi anaknya belajar dan anak-anak juga menjadi lebih semangat untuk belajar.

3. Peningkatan Motivasi Berprestasi Melalui Lomba Baca Puisi

Pandemi covid-19 membuat aktivitas di berbagai bidang dibatasi, termasuk pendidikan. Tidak hanya kegiatan belajar mengajar secara tatap muka saja yang mengalami pembatasan atau penundaan, kegiatan perlombaan pun demikian. Anak-anak tentu mengalami kejenuhan karena pembelajaran dilaksanakan secara daring, tidak bisa bertemu guru dan kawan di sekolah, serta tidak ada kegiatan baru dan menyenangkan untuk dilakukan. Melalui kegiatan Lomba Baca Puisi secara daring, motivasi belajar dan meraih prestasi anak-anak di Desa Karangayu diharapkan mengalami peningkatan. Program kegiatan Peningkatan Motivasi Berprestasi melalui Lomba Baca Puisi Daring ini ditargetkan untuk anak-anak jenjang sekolah dasar di Desa Karangayu, Kecamatan Cepiring,

Kabupaten Kendal. Metode pelaksanaan perlombaan dilakukan secara daring. Peserta mengirimkan video membaca puisi kepada panitia (mahasiswa KKN), yang kemudian akan diunggah di kanal Youtube. Setelah itu, dilakukan proses penjurian untuk diambil juara satu, dua, dan tiga. Strategi untuk menarik minat anak-anak bisa dilakukan dengan kerjasama guru di sekolah dasar.

Program kerja Peningkatan Motivasi Berprestasi melalui Lomba Baca Puisi Daring ini ditargetkan untuk anak-anak jenjang sekolah dasar di Desa Karangayu, Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal. Metode pelaksanaan perlombaan dilakukan secara daring. Peserta mengirimkan video membaca puisi kepada panitia (mahasiswa KKN), yang kemudian akan diunggah di kanal Youtube. Setelah itu, dilakukan proses penjurian untuk diambil juara satu, dua, dan tiga. Strategi untuk menarik minat anakanak bisa dilakukan dengan kerjasama guru di sekolah dasar.

Dengan terlaksananya program kegiatan ini motivasi berprestasi peserta didik menjadi meningkat. Sebagian anak yang

telah berani mengikuti lomba tidak minder ataupun takut untuk bersaing dengan peserta didik lain yang bahkan memiliki jenjang pendidikan lebih tinggi. Hingga batas tanggal lomba, ada sebanyak 15 anak yang telah mengirimkan karya. Hal tersebut telah melampaui target awal, yaitu 10 anak. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah pengenalan dan atau pelatihan membaca puisi oleh guru di masing-masing sekolah.

4. Edukasi Pembiasaan Perilaku Positif

Program Edukasi Pembiasaan Perilaku positif yaitu terlaksananya Kegiatan-kegiatan di Balai Anak Cendekia yang berupa support pembelajaran daring dengan penyediaan akses internet dan edukasi pembiasaan perilaku positif yang meliputi pembiasaan senang terhadap belajar, membudayakan membaca, menabungdan hidup hemat, serta menjalankan PHBS (menggosok gigi, mencuci tangan, makan sehat, berolahraga, bijak terhadap sampah lingkungan, serta taat protokol kesehatan saat masih dalam susana pandemi covid-19 seperti sekarang ini). Capain dari kegiatan tersebut diantaranya yaitu meningkatkan

minat belajar anak dan mengobati kejenuhan siswa dengan pembelajaran daring yang monoton. Balai Anak Cendekia kemudian dilanjutkan sebagai TPQ yang digunakan sebagai tempat mengaji anak-anak ketika sore hari.

5. Supporting Keselamatan Masyarakat di Era Normal Baru

Supporting masyarakat merupakan salah satu program kerja tim KKN UNS 19. Latar belakang diadakannya program tersebut dikarenakan keadaan lingkungan masih minimnya pengetahuan masyarakat desa mengenai informasi tentang covid-19 dan bagaimana upaya pencegahannya. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 15 Januari 2021 hingga 23 Februari 2021. Pada kegiatan ini Tim KKN UNS 19 mengajak masyarakat agar ikut serta mematuhi protokol kesehatan agar terhindar dari virus covid-19. Kegiatan dilakukan setiap minggu, dengan sub tema yang berbeda. Kegiatan berupa:

- Membagikan poster
- Menempelkan poster di tempat umum seperti pos keamanan lingkungan dekat rumah.
- Pemasangan banner.

- Pembuatan tempat cuci tangan sekaligus edukasi terkait cuci tangan yang baik dan benar dengan menempelkan poster cara cuci tangan yang baik dan benar di tempat tertentu.

Program kegiatan ini berhasil dilakukan ditandai dengan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai terhadap covid-19 dan terdapat perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik.

6. Pelatihan Pembuatan Dispenser Air Tanpa Kontak

Pada tahun 2020 Indonesia memasuki era normal baru. Tempat-tempat umum mulai dibuka kembali dengan kebijakan-kebijakan baru seperti diwajibkan menjaga jarak, menggunakan masker, tidak berkumpul, menghindari kontak, serta mencuci tangan sebelum masuk ke dalam gedung instansi dan pertokoan untuk menghindari penyebaran covid-19. Kebijakan ini dapat didukung dengan membawa *hand sanitizer* sendiri dari rumah, namun juga sering ditemui orang-orang tidak membawa *hand sanitizer* tersebut sehingga untuk mencegah penyebaran covid-19, dapat dilakukan dengan memasang tempat cuci tangan disekitar

gerbang masuk pada instansi dan pertokoan.

Salah satu cara dari penyebaran covid-19 adalah dengan melalui kontak fisik dari obyek yang terpapar virus tersebut. Untuk mencegah penyebaran melalui kontak fisik pada tempat cuci tangan, maka dibuatlah pelatihan pembuatan tempat cuci tangan tanpa kontak dengan menggunakan rangkaian elektronik sederhana yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat.

Pelatihan ini dilakukan untuk memberi bekal masyarakat mengenai cara merancang dan merakit rangkaian elektronik dari alat tersebut melalui pelatihan. Pelatihan pembuatan alat cuci tangan tanpa kontak dengan menggunakan rangkaian elektronik yang terdiri dari dua rangkaian sensor inframerah, pompa air 5V dan relay 5V, satu rangkaian baterai 18650 yang dirangkai secara seri dan converter step down tegangan

5V. Sensor inframerah digunakan sebagai pendeteksi obyek dalam hal ini adalah tangan, satu rangkaian sensor dan relay digunakan untuk mendeteksi tangan dan akan memompakan air dan satu rangkaian lainnya digunakan untuk

memompakan sabun. Program Pelatihan Pembuatan Dispenser Air Tanpa Kontak sangat membantu masyarakat mengenai bagaimana cara membuat dan merakit tempat cuci tangan yang tidak memerlukan kontak fisik atau *contactless* untuk bekerja. Pelatihan ini dilaksanakan secara kelompok kecil. Strategi yang dilakukan yaitu, tim KKN mempersiapkan materi, komponen, dan alat untuk kegiatan pelatihan. Melalui kegiatan ini dapat membantu masyarakat memahami cara membuat tempat cuci tangan tanpa kontak dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan dan covid-19. Selain itu, setelah pelatihan dilaksanakan, dibuatlah Alat Dispenser Air Tanpa Kontak yang siap pakai. Alat dispenser air tanpa kontak diserahkan kepada Pemda.

7. Pendampingan Belajar Anak Desa Kaliwadas

Hasil yang dicapai adalah meningkatnya Kembali semangat dan antusiasme dalam belajar, terutama dalam mengerjakan tugas dari sekolah, karena sebelumnya setiap tugas yang diberikan oleh sekolah selalu dikerjakan oleh orang tua langsung tanpa melibatkan anak-

anak-anaknya. Tindak lanjutnya sendiri meminta kepada para orang tua untuk tetap menjaga semangat dan antusiasme belajar anak-anaknya.

8. Germas Peduli Kesehatan dan Kebugaran Jasmani

Kegiatan senam ini diikuti oleh kurang lebih 20-25 peserta yang didominasi oleh peserta ibu-ibu. Senam ini dilakukan dengan dua kali pengulangan karena durasi senam ini yang hanya berlangsung 30 menit. Kegiatan ini juga dimeriahkan oleh anggota peserta KKN dari kelompok 19 lainnya yang turut mengikuti senam ini pada barisan belakang. Respon positif ditunjukkan oleh ibu-ibu yang mengikuti senam ini. Banyak diantara mereka yang meminta pengulangan senam dilakukan kembali. Namun, karena keterbatasan waktu senam ini hanya dilakukan dua kali pengulangan. Respon baik pun lebih ditunjukkan pada saat akhir kegiatan senam, yaitu saat pembagian snack untuk seluruh peserta senam. Tindak lanjut dari program ini adalah Masyarakat Dusun Talok dapat menerapkan

kegiatan senam secara rutin seminggu sekali dan tetap menjaga kesehatan tubuh.

9. Pelatihan Desain Grafis Dengan Woodcut

Hasil yang dicapai yaitu terbuatnya alat seni grafis sederhana dengan woodcut, selain itu tentunya anak-anak dapat belajar bagaimana cara pembuatannya. Program ini diikuti oleh kurang lebih 10 anak. Pelaksanaan dilakukan sekali pertemuan dalam seminggu. Tindak lanjut dari program ini yaitu woodcut yang sudah jadi dapat dipergunakan sebagai alat cetak sederhana yang dapat dipergunakan berulang kali.

PENUTUP

KKN UNS Tematik Integratif periode Januari – Februari 2021 ini dilaksanakan di Desa Karangayu RT 01 RW 04 Kecamatan Cepiring, Kendal dengan program kegiatan antara lain: pengaktifan kembali gardu baca, pendampingan belajar, peningkatan motivasi berprestasi dengan lomba baca puisi yang dilakukan secara online melalui video, *supporting* keselamatan masyarakat terhadap covid-19 dengan cara sosialisasi membagikan spanduk dan poster mengenai gejala serta

pengecehan virus covid-19 dan pelatihan pembuatan dispenser tanpa kontak. Melalui pelaksanaan beberapa program kegiatan tersebut, tim KKN UNS 19 dapat memberikan manfaat serta dampak positif bagi masyarakat luas, khususnya warga Desa Karangayu RT 01 RW 04. Kesimpulannya, manfaat yang dapat dirasakan setelah terlaksananya program kegiatan tersebut anak-anak Desa Karangayu yang sedang menjalankan pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi lebih antusias dalam belajar dengan adanya pendampingan belajar. Selain itu masyarakat juga menjadi lebih paham bagaimana gejala atau pencegahan penyebaran virus covid-19 dan pentingnya mematuhi protokol kesehatan.

Ucapan Terima Kasih

1. Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum. selaku rektor Universitas Sebelas Maret.
2. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Januari-Ferbuari 2021.
3. Prof. Dr. Ir. Okid Parama Astirin, M.S. selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret.

4. Prof. Dr. Ir. Sudibya, M.S. selaku kepala Unit Pengelola Kuliah Kerja Nyata (UP KKN) Universitas Sebelas Maret.
5. Prof. Dr. Ir. Sudibya, M.S. selaku dosen pembimbing Kuliah Kerja Nyata Kelompok 19.
6. Kepala Desa Karangayu, Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal beserta perangkatnya.
7. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan kegiatan ini baik secara morel maupun materiel.

REFERENSI

- Kathringrum, Sri Diana. 2020. Mewujudkan Pojok Baca. SMP N 276 Jakarta
- LPMP DKI Jakarta.2020. Lentera Edukasi Lembar Informasi Teraktual Edisi VII/2020. Jakarta
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.

Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020).

Persepsi Guru Dampak Pandemi
Covid-19 terhadap Pelaksanaan
Pembelajaran Daring di PAUD.
Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan
Anak Usia Dini, 5(1), 633-640.